

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan permasalahan dengan rangkaian sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode eksperimen merupakan bagian dari Paradigma kuantitatif, dan memiliki ciri khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok kontrol. Dalam bidang sains, penelitian-penelitian dapat menggunakan desain eksperimen karena variabel-variabel dapat dipilih dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen itu dapat dikontrol secara ketat, sehingga dalam metode ini, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Paradigma kuantitatif yang digunakan ialah metode eksperimen. Menurut Cresswell (2016: 208) dalam buku Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran, dalam rancangan eksperimen (*experimental design*), peneliti juga mengidentifikasi sampel dan melakukan generalisasi populasi. Akan tetapi tujuan utama rancangan eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu *treatment* (atau suatu intervensi) terhadap hasil penelitian, yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang dimungkinkan juga memengaruhi hasil tersebut.

Menurut Sugiyono (2011: 73) penelitian pre-experimental merupakan belum eksperimen sungguh-sungguh yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh, desain ini tidak adanya variabel kontrol. pre-experimental ada beberapa macam yaitu, one shot case study, one group pretest posttest, dan intact group comparison.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen One Shot Case Study, penelitian ini tidak ada kondisi awal atau tidak ada perlakuan awal karena melibatkan subjek yang diberi satu perlakuan (X) dan dites akhir (O). Tujuan penelitian One Shot Case Study dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *storytelling* dalam gerakan tari terhadap peningkatan kecerdasan kognitif dan psikomotor siswa tunanetra.



*X = Treatment yang diberikan (variabel independen)*

*O = Observasi (variabel dependent)*

Terdapat subjek yang diberikan treatment/perlakuan, selanjutnya diobservasi hasilnya, ( metode storytelling sebagai independent, dan hasil dari sebuah tes sebagai dependen)

### **3.2. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini ialah Fikih Hidayat, S.Pd.I dan Agus, S.Pd.I dan Syifa Adinas Sughartini, S.IP. terdiri dari Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan dan Guru SBD yang akan berperan sebagai pemberi informasi dalam pembelajaran juga keadaan siswa.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2017: 80) memberikan pengertian bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Adapun menurut Gulo (2002 : 76) populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya mengandung informasi yang ingin diketahui. Objek tersebut disebut satuan analisis. Maka dalam satuan analisis mengandung perilaku dari objek yang akan diteliti. Satuan analisis bisa berupa individu ataupun suatu lembaga. Populasi diambil dari siswa yang bersekolah di MTs. GOYATUL JIHAD Kab. Karawang.

Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka sampel yang diambil adalah siswa kelas VII di MTs. GOYATUL JIHAD. Akan tetapi sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang dialami di seluruh Indonesia yang mengakibatkan keterbatasan dalam pembelajaran di sekolah, maka pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran di rumah atau sering disebut *Home Schooling*, dimana dalam hal pembelajaran hanya

membutuhkan 1 orang siswa saja. Walaupun hanya 1 orang siswa, pembelajaranpun tetap dilakukan secara tatap muka dengan maksimal.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Nabil Cahyadi	7F

### 3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pertama dilakukan di MTs. GOYATUL JIHAD. Jl. Kaum No. 15. Desa Pasirtalaga. Kecamatan Talagasari. Kabupaten Karawang. Kecamatan Talagasari Kabupaten Karawang, hal ini dilakukan untuk mencari informasi tentang pembelajaran yang di sekolah dan untuk mengetahui karakteristik dari siswa tersebut.

Penelitian kedua dilakukan di rumah siswa tersebut yang berada di Desa Pasir Mukti. Rt 03/01. Kec. Talagasari. Kab. Karawang. Dimana pelaksanaan pembelajaran berlangsung di rumah.

**Gambar 3.1**  
**Peta Kec. Talagasari**



### 3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas), dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel bebas (independen) dilambangkan dengan simbol X. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) menurut Sugiyono (2011: 4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *storytelling*.

**Variabel bebas → X = Metode *storytelling***

2. Variabel terikat (dependen) dilambangkan dengan simbol Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas menurut Sugiyono (2011: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan kognitif dan psikomotor.

**Variabel terikat → Y = Kecerdasan kognitif dan psikomotor**

**Tabel 3.2**  
**Indikator kecerdasan Kognitif dan Psikomotor**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
<b>1.1. Memahami watak dan sifat manusia</b>	1.1.1 Menjelaskan watak dan sifat manusia. 1.1.2 Mengamati melalui watak dan sifat pemalu, bijaksana dan pemaarah. 1.1.3 Memahami watak dan sifat pemalu, bijaksana dan pemaarah. 1.1.4 Mengidentifikasi watak dan sifat manusia pemalu, bijaksana dan pemaarah dan menggolongkannya dengan gerakan.
<b>1.2. Memahami gerak dasar sebagai landasan yang dapat digunakan</b>	1.2.1 Menjelaskan macam-macam gerak dasar 1.2.2 Mengamati melalui media dari guru yang memperagakan gerak dasar 1.2.3 Memahami gerak dasar yang dapat digunakan 1.2.4 Mengidentifikasi teknik berbagai gerak dasar sesuai dengan hitungan atau ketukan.
<b>2.1 Memeragakan gerak dasar sesuai watak dan sifat manusia</b>	2.1.1 Memperagakan gerak dasar yang menunjukkan sifat dan watak pemalu. 2.1.2 Memperagakan gerak dasar yang menunjukkan sifat dan watak bijaksana 2.1.3 Memperagakan gerak dasar yang menunjukkan sifat dan watak pemaarah

**Tabel 3.3**  
**Pedoman dalam kecerdasan Kognitif**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>1</b>	Pengetahuan	Siswa dapat menyebutkan 3 sifat dan watak manusia Siswa dapat menyebutkan beberapa gerak dasar

2	Pemahaman	Siswa dapat memahami 3 sifat dan watak manusia
		Siswa dapat memahami beberapa gerak dasar
3	Aplikasi	Siswa mampu mengaplikasikan 3 sifat dan watak manusia
		Siswa dapat memahami beberapa gerak dasar
4	Analisis	Siswa mampu membedakan 3 sifat dan watak manusia
		Siswa dapat membedakan beberapa gerak dasar
5	Sintesis	Siswa mampu merangkum 3 sifat dan watak manusia
		Siswa mampu merangkum beberapa gerak
6	Evaluasi	Siswa mampu memilih watak dan sifat manusia dengan tepat
		Siswa mampu memilih beberapa gerak dengan tepat

**Tabel 3.4**  
**Pedoman kecerdasan Psikomotor**  
**INDIKATOR**

NO	ASPEK	INDIKATOR
1.	Peniruan	Meloncat
		Mendorong
		Mengayun
		Memutar
2.	Kesiapan	Mampu meloncat ke atas
		Mampu mendorong tangan kedepan
		Mampu mengayunkan kaki
		Mampu memutar badan di tempat
3.	Respon	Meloncat ke arah kanan, dan kiri.
		Mendorong tangan ke arah samping kanan, dan samping kiri
	Terpimpin	Mengayunkan kaki ke depan
		Berjalan memutar ke kanan dan ke kiri
4.	Mekanisme	Meloncat ke arah kanan, kiri, depan dan belakang
		Mendorong tangan ke arah atas, samping kanan, samping kiri dan bawah.

		Mengayunkan kaki dan tangan ke arah depan
		Berlari memutar ke arah kanan dan kiri
5.	Respon	Meloncat 2x ke berbagai arah
	Tampak	Mendorong tangan ke 2 arah sekaligus di tempat
	Kompleks	Mengayunkan kaki dan tangan secara berlawanan ke depan
		Memutarakan pergelangan ke atas dan bawah
6.	Adaptasi	Meloncat 4x ke berbagai arah
		Mendorong tangan sambil melangkah ke depan
		Mengayunkan kaki dan tangan secara berlawanan ke arah depan, belakang, samping kanan, dan kiri
		Berjalan ke arah samping kanan dan kiri disertai memutarakan pergelangan tangan
7.	Penciptaan	Berjalan 3x kemudian meloncat 1x ke berbagai arah disertai gerak tangan ke atas
		Mendorong tangan disertai menggeser kaki 2x ke depan, samping kanan dan kiri disertai
		Mengayunkan kaki dan tangan secara berlawanan dengan membentuk formasi lingkaran
		Berlari ke arah samping kanan dan kiri, depan dan belakang disertai memutarakan pergelangan tangan

**Tabel 3.5**  
**Format penilaian *Posttest* kecerdasan Kognitif**

No	Aspek	Deskripsi	Skor			
			A	B	C	D
1	Pengetahuan	Siswa dapat menyebutkan 3 sifat dan watak manusia				
		Siswa dapat menyebutkan beberapa gerak dasar				
2	Pemahaman	Siswa dapat memahami 3 sifat dan watak manusia				

		Siswa dapat memahami beberapa gerak dasar				
3	Aplikasi	Siswa mampu mengaplikasikan 3 sifat dan watak manusia dalam gerak?				
		Siswa dapat memahami beberapa gerak dasar				
4	Analisis	Siswa mampu membedakan 3 sifat dan watak manusia				
		Siswa dapat membedakan beberapa gerak dasar				
5	Sintesis	Siswa mampu merangkum 3 sifat dan watak manusia				
		Siswa mampu merangkum beberapa gerak				
6	Evaluasi	Siswa mampu memilih (membedakan/menganalisis) watak dan sifat manusia dengan tepat				
		Siswa mampu memilih beberapa gerak dengan tepat				

**Tabel 3.6**  
**Format Penilaian *Posttest* kecerdasan Psikomotor**

No	Aspek	Indikator	Skor			
			A	B	C	D
1.	Peniruan	Meloncat				
		Mendorong				
		Mengayun				
		Memutar				
2.	Kesiapan	Mampu meloncat ke atas				

		Mampu mendorong tangan ke depan				
		Mampu mengayunkan kaki				
		Mampu memutar badan di tempat				
3.	Respon Terpimpin	Meloncat ke arah kanan, dan kiri.				
		Mendorong tangan ke arah samping kanan, dan samping kiri				
		Mengayunkan kaki ke depan secara bergantian				
		Berjalan memutar ke kanan dan ke kiri				
4.	Mekanisme	Meloncat ke arah kanan, kiri, depan dan belakang				
		Mendorong tangan ke arah atas, samping kanan, samping kiri dan bawah.				
		Mengayunkan kaki dan tangan ke arah depan secara bergantian				
		Berlari memutar ke arah kanan dan kiri				
5.	Respon Tampak Kompleks	Meloncat 2x ke berbagai arah				
		Mendorong tangan ke 2 arah sekaligus di tempat				
		Mengayunkan kaki dan tangan secara berlawanan ke depan				

		Memutarkan pergelangan ke atas dan bawah				
6.	Adaptasi	Meloncat 4x ke berbagai arah				
		Mendorong tangan sambil melangkah ke depan				
		Mengayunkan kaki dan tangan secara berlawanan ke arah depan, belakang, samping kanan, dan kiri				
		Berjalan ke arah samping kanan dan kiridisertai memutarakan pergelangan tangan				
7.	Penciptaan	Berjalan 3x kemudian meloncat 1x ke berbagai arah disertai gerak tangan ke atas				
		Mendorong tangan disertai menggeser kaki 2x ke depan, samping kanan dan kiri disertai				
		Mengayunkan kaki dan tangan secara berlawanan dengan membentuk formasi lingkaran				
		Berlari ke arah samping kanan dan kiri, depan dan belakang disertai memutarakan pergelangan tangan				

#### Kriteria Penilaian

A = 81-90

B = 71-80

C = 61-70

D = 51-60

#### Indikator Penilaian

- A** : Mampu menjawab pertanyaan dan melakukan gerak tanpa bantuan apapun dengan sempurna
- B** : Mampu menjawab pertanyaan dan melakukan gerak, namun masih ragu
- C** : Mampu menjawab pertanyaan dan melakukan gerak, namun masih harus di bantu orang lain
- D** : Mampu menjawab pertanyaan dan melakukan gerak, namun masih ragu dan tidak sesuai

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui beberapa tahap, yakni dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dan tes.

#### 3.6.1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke lapangan dengan tujuan agar dapat memperoleh data dan informasi terhadap objek sasaran. Peneliti langsung melakukan observasi ke MTs. GHOYATUL JIHAD dan ke rumah siswa tersebut di Desa Pasir Mukti. Rt 03/ RW 01. Kec. Telagasari. Kab. Karawang. 41381.

Observasi pertama dilakukan di hari selasa, tanggal 10 Maret 2020 pukul 10.15 di MT.s GHOYATU JIHAD. Dilakukan observasi secara mengamati keadaan sekolah, dan melihat keadaan sekolah. Namun kendala yang dihadapi disaat pandemi COVID-19, meliburkan sekolah tanpa batas waktu yang ditentukan sehingga tidak bisa mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah.

**Gambar 3.2**  
**Keadaan Sekolah**



Observasi yang kedua dilakukan pada hari Jum'at tanggal 19 Maret 2020 pukul 08.00 di kediaman siswa tersebut, Desa Pasir Mukti, Rt 03/ RW 01. Data yang didapatkan adalah mengetahui kondisi tempat tinggal siswa, dan kondisi keluarga tersebut. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan proses wawancara dengan siswa dan pihak keluarga.

**Gambar 3.3**  
**Keadaan di kediaman siswa**



### 3.6.2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiono 2009: 317 ) mendefinisikan interview sebagai berikut “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam sesuatu topik tertentu”. Wawancara yang dilakukan dapat berupa wawancara struktur dan wawancara tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan proses tanya jawab yang menggunakan pedoman instrumen wawancara tertulis. Wawancara terstruktur akan ditujukan kepada Fikih Hidayat, S.Pd.I, Syifa Adinas dan Agus, S.Pd.I

Wawancara pertama dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas dan wakil kepala sekolah di bidang kesiswaan. Pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2020, pukul 09.30. Pada saat wawancara didapatkan data tentang keadaan sekolah tersebut, kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas, cara belajar, metode belajara, adapun hambatan yang ditemui yakni mengatur jadwal untuk bertemu dengan pihak yang bersangkutan karena dalam keadaan libur panjang.

**Gambar 3.4**  
**Proses Wawancara**



Wawancara kedua dilakukan berbarengan dengan observasi yang kedua pada hari Juma'at, tanggal 19 Maret 2020, pukul 08.00. Saat wawancara berlangsung di dapatkan data kegiatan keseharian di rumah, karakteristik siswa, kelemahan dan kelebihan siswa.

Hambatan yang ditemui adalah untuk berkomunikasi langsung dengan siswa tersebut.

#### b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan proses tanya jawab yang tidak menggunakan pedoman wawancara, bersifat luwes dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur akan ditujukan kepada siswa mengenai hal yang dirasakan setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan peneliti.

### 3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan berbentuk foto, audio dan video dproses pembelajaran tari serta rancangan, proses, hasil pembelajaran juga data siswa, prasarana sekolah dan lain-lain.

### 3.6.3. Tes

Tes untuk memperoleh nilai siswa berupa penilaian yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan *Post-Test* dalam penelitian. Hal ini untuk mengetahui apakah ada perubahan dalam tindakan yang dilakukan. Tes yang diberikan pada saat awal pertemuan pertama hari Senin, tanggal 30 April 2020, dimulai pukul 10.00 selama 120 menit. Tes tersebut berupa tanya jawab dan praktek. Adapun tes test tersebut berupa :

No	Aspek	Deskripsi
1	Pengetahuan	Siswa dapat menyebutkan 3 sifat dan watak manusia
		Siswa dapat menyebutkan beberapa gerak dasar
2	Pemahaman	Siswa dapat memahami 3 sifat dan watak manusia
		Siswa dapat memahami beberapa gerak dasar
3	Aplikasi	Siswa mampu mengaplikasikan 3 sifat dan watak manusia
		Siswa dapat memahami beberapa gerak dasar
4	Analisis	Siswa mampu membedakan 3 sifat dan watak manusia
		Siswa dapat membedakan beberapa gerak dasar
5	Sintesis	Siswa mampu merangkum 3 sifat dan watak manusia

		Siswa mampu merangkum beberapa gerak
6	Evaluasi	Siswa mampu memilih watak dan sifat manusia dengan tepat
		Siswa mampu memilih beberapa gerak dengan tepat

## 2. Aspek Psikomotorik

No	Aspek	Indikator
1.	Peniruan	Meloncat
		Mendorong
		Mengayun
		Memutar
2.	Kesiapan	Mampu meloncat tinggi di tempat
		Mampu mendorong tangan lurus kedepan
		Mampu mengayunkan kaki
		Mampu memutar badan di tempat
3.	Respon Terpimpin	Meloncat ke arah kanan, dan kiri.
		Mendorong tangan ke arah samping kanan, dan samping kiri
		Mengayunkan kaki ke depan secara bergantian
		Berjalan memutar ke kanan dan ke kiri
4.	Mekanisme	Meloncat ke arah kanan, kiri, depan dan belakang
		Mendorong tangan ke arah atas, samping kanan, samping kiri dan bawah.
		Mengayunkan kaki dan tangan ke arah depan secara bergantian
		Berlari memutar ke arah kanan dan kiri
5.	Respon Tampak Kompleks	Meloncat 2x ke berbagai arah
		Mendorong tangan ke 2 arah sekaligus di tempat
		Mengayunkan kaki dan tangan secara berlawanan ke depan

		Memutarakan pergelangan tangan
6.	Adaptasi	Meloncat 4x ke berbagai arah dengan tangan ke atas
		Mendorong tangan sambil melangkah ke depan
		Mengayunkan kaki dan tangan secara berlawanan ke arah depan, belakang, samping kanan, dan kiri
		Memutarakan pergelangan tangan dengan berjalan ke arah samping kanan dan kiri disertai
7.	Penciptaan	Berjalan 3x kemudian meloncat 1x ke berbagai arah disertai gerak tangan ke atas
		Mendorong tangan ke bawah menggeser kaki 2x ke depan, samping kanan dan kiri disertai
		Mengayunkan kaki dan tangan secara berlawanan dengan membentuk formasi lingkaran
		Memutarakan pergelangan tangan dengan berlari ke arah samping kanan dan kiri, depan dan belakang disertai

### 3.7. Analisis Data

Teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Metode Observasi dalam hal ini menggunakan *Post-Test*. Setelah mendapatkan *treatment*, dilakukan *Post-Test*, guna mengetahui ketercapaian hasil dari *treatment* yang diberikan. Cara menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dari proses pengumpulan data, mereduksi, dan verifikasi data.

#### 3.7.1. Reduksi Data

Sugiyono, (2015: 338) mengemukakan bahwa “reduksi data berarti mereangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya, membuang yang tidak perlu”.

Pada tahapan ini peneliti menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi di lapangan guna menganalisis

pembelajaran Tari anak tunanetra. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal yang terpenting.

### 3.7.2. Verifikasi Data

Sugiyono, (2010: 345) “kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

Dimana verifikasi data dalam penelitian ini menarik kesimpulan hasil dari tes peserta didik tunanetra terhadap kepekaan gerak dengan melakukan penghitungan *Mean* atau rata-rata dan *Standar Deviasi* .

#### a) *Mean*

*Mean* digunakan untuk mengetahui rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* potensi kepenarian peserta didik.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- |   |          |                                |
|---|----------|--------------------------------|
|   | X        | = Rata-rata hitung yang dicari |
|   | $\sum x$ | = Jumlah skor/jumlah nilai     |
| b | N        | = Jumlah Subjek                |

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke *mean* atau rata-rata nilai sampel. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

S = Standar Deviasi

$\bar{X}$  = Rata-rata populasi/*mean* dari distribusi sampel

N = Jumlah sampel yang diambil

c) Uji Prasyarat Analisis

Untuk memenuhi syarat analisis data, harus dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Hal ini berguna untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui homogeny atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Shapiro-Wilk* dengan program SPSS. Untuk menguji homogenitas data menggunakan uji *One Way Anova* menggunakan program SPSS.

d) Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus uji T-Test. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah sampel diberikan *treatment*. Berikut rumus uji T-Test :

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan :

T = Nilai t

d = Selisih nilai awal dan *posttest*

N = Jumlah sampel soal

### 3.8 Hipotesis Penelitian

Ada dua hipotesis atau dugaan semetara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melalui penerapan Metode Storytelling untuk siswa tunanetra yang dikemas dengan tahapan tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perkembanagan siswa dapat dipengaruhi untuk meningkatkan kecerdasan kognitif dan psikomotor pada pembelajaran tari.

Ho = Ha(Ha diterima dan Ho ditolak)

2. Melalui penerapan Metode Storytelling untuk siswa tunanetra yang dikemas dengan tahapan tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perkembangan siswa tidak dapat dipengaruhi untuk meningkatkan kecerdasan kognitif dan psikomotor pada pembelajaran tari.

$H_0 \neq H_a$  ( $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima)

Keterangan :

$H_0$  =  $H$  observasi

$H_a$  =  $H$  alternatif